# BAB V
# PENUTUP

Pada bagian akhir ini akan disampaikan hasil-hasil pokok penelitian yang merupakan kesimpulan penelitian ini, implikasi penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Untuk kepentingan itu pertama-tama disampaikan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini.

## A. Kesimpulan

Strategi belajar merupakan mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi belajar pada dasarnya memiliki perbedaan pada setiap siswa apalagi bagi siswa berprestasi tinggi tentunya akan memiliki keragaman strategi dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya sesuai dengan kondisi siswa. Perbedaan penerapan strategi ini tentunya juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi individu masing-masing. Jika dilihat lebih seksama akan terlihat beberapa persamaan dalam penerapan strategi belajar dari kedua subyek penelitian ini. Persamaan ini diperoleh dengan membandingkan macam-macam strategi belajar yang sering digunakan oleh siswa dengan subyek penelitian.

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan maka terdapat 13 macam strategi belajar yang digunakan oleh kedua subyek penelitian. Dengan perincian sebagai berikut: subyek 1 (AUF) menggunakan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13 macam strategi belajar, membaca berulang-ulang, membaca sepintas, mengulas, menandai soal, menandai kata/kalimat sulit, mengkoreksi, membaca pemahaman, menggaris bawahi, menyalin catatan, meringkas, menyusun pertanyaan, menyusun daftar kosakata, dan berlatih soal-soal. Sedangkan subyek 2 (GIA) menggunakan 6 macam strategi belajar yang digunakan. membaca berulang-ulang, menggaris bawahi, mengulas, menyalin catatan, meringkas, berlatih soal-soal.

## B. Saran atau Rekomendasi

Sebagai akhir dari penutup ini akan disampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk:

1. Guru
   a. Proses kegiatan belajar mengajar yang baik apabila terjadi integrasi antara siswa dan guru. Penerapan pola pengajaran yang diberikan oleh guru sebaiknya memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran itu sendiri bisa memberikan hasil yang memuaskan.
   b. Guru menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan siswa atau peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dari kesekian komponen penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa. Hal ini tentunya akan membuat guru terus dan terus mengembangkan pola pengajaran yang sesuai dan mengikuti perkembangan jaman sehingga fungsi guru tidak hanya mengajar, mengabsen, memberikan ulangan atau tugas-tugas yang akan mempertebal laporan penilaian hasil belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak lain hanyalah sebagai formalitas belaka untuk menyenangkan pihak-pihak terkait yang nantinya bisa menguntungkan dirinya tetapi juga menjadikan siswa mampu memahami apa yang sudah diajarkan oleh guru untuk dikembangkan.

2. Siswa

Perencanaan belajar merupakan sesuatu yang penting bagi siswa. Kejelasan tujuan belajar akan mengarahkan bentuk perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu, usaha melatih diri siswa dapat dimulai dengan membuat perencanaan yang sederhana kemudian siswa mencoba meraih tujuan yang ditetapkan, sehingga siswa akan berlatih mengelola dan mengatur segala perilaku yang diperlukannya. Untuk pelaksanaannya siswa dapat memanfaatkan beragam strategi belajar yang akan memberikan pengalaman kognitif berupa penerapan strategi kognitif dan metakognitif. Kekayaan akan strategi belajar tersebut akan membantu siswa saat menghadapi berbagai tugas akademik yang sangat bervariasi baik jenis maupun konteksnya. Selanjutnya mengevaluasi terhadap hasil dari aktivitas akademisnya.

3. Peneliti Berikutnya

a. Penelitian ini dilakukan pada subyek yang memiliki kemampuan yang secara akademis baik atau berprestasi tinggi. Oleh karena itu perlu diungkap juga pada subyek yang memiliki kemampuan kurang secara akademis atau kurang berprestasi, siswa yang memiliki keberbakatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun pada siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Hal ini karena pada dasarnya pada semua kegiatan belajar dalam hal ini penggunaan strategi belajar yang dilakukan siswa memiliki nilai-nilai keefektifan, dan kualitas yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatannya. Selanjutnya, subyek yang kurang kemampuan dalam belajarnya tersebut dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

b. Penelitian dengan kategori subyek yang sama ataupun berbeda dalam lingkungan yang sama maupun berbeda baik secara karakteristik maupun konteksnya akan memberikan tambahan informasi yang lebih baik terkait dengan penggunaan strategi belajar.

c. Pengungkapan kegiatan belajar dalam hal ini penggunaan strategi belajar hendaknya memperhatikan kondisi subyek yang menjadi penelitian sehingga penggalian data bisa lebih optimal lagi tentunya hal ini juga tergantung pada kemampuan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian.

d. Mengingat pentingnya proses-proses yang terjadi dalam strategi belajar ini untuk meningkatkan kemampuan siswa, maka sebaiknya fokus penelitian lebih dipertajam lagi untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id